



JMPP

VOL 7 NO 3, 2024



**JURNAL MANAJEMEN
PERHOTELAN DAN
PARIWISATA**



UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA

[HOME](#) / [Editorial Team](#)

Editorial Team

Chief Editor

Anak Agung Ngurah Yudha Martin Mahardika, [Scholar](#), Universitas Pendidikan Ganesha, Indonesia

Gusti Ayu Praminatih, [Scholar](#), Institut Pariwisata dan Bisnis Internasional, Indonesia

Editorial Team

I Gede Putra Nugraha, [Scholar](#), Universitas Pendidikan Ganesha, Indonesia

Sunitha Devi, [Scholar](#), Universitas Pendidikan Ganesha, Indonesia

[Sertifikat](#)

[Open Journal Systems](#)

LANGUAGE

[Bahasa Indonesia](#)

[English](#)

INFORMATION

[For Readers](#)

upaya tersebut, diharapkan wisata pusaka dapat terus berkembang dan memberikan dampak positif bagi perekonomian lokal serta pelestarian budaya di Kota Ende

- 34-43 **IMPLEMENTASI KEARIFAN LOKAL UNTUK PARIWISATA BERKELANJUTAN DI DESA WISATA BOTI KABUPATEN TIMOR TENGAH SELATAN, PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**
Meiliana Afliana Babu, Lastiani Warih Wulandari, Dwiyono Rudi Susanto

Desa wisata Boti merupakan salah satu desa wisata yang terkenal di Provinsi Nusa Tenggara Timur Indonesia dengan memiliki keunikan tersendiri yang membedakannya dari desa-desa lain di NTT. Desa Boti merupakan suku tertua di Pulau Timor yang masih memegang teguh tradisi dan kearifan lokal mereka ditengah perkembangan jaman yang moderanisasi. Di tengah perkembangan jaman yang semakin moderanisasi desa Boti tetap mempertahankan tradisi dan kebudayaan mereka, hal ini menarik peneliti untuk untuk mengambil penelitian tersebut dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana tentang implementasi kearifan lokal untuk pariwisata berkelanjutan di desa wisata Boti. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan melakukan observasi lapangan, studi dokumentasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kearifan lokal seperti ume kbubu (rumah adat), tradisi, seni budaya, dan sistem nilai gotong royong dapat menjadi aset penting dalam pengembangan pariwisata berkelanjutan. Implementasi kearifan lokal dapat memberikan manfaat, seperti melestarikan budaya, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan menjaga kelestarian lingkungan. Namun, terdapat beberapa tantangan dalam implementasi kearifan lokal untuk pariwisata berkelanjutan di Desa Boti, seperti kurangnya sumber daya manusia, pengetahuan tentang pariwisata berkelanjutan, dan koordinasi antara pemerintah, masyarakat, dan pelaku pariwisata. Penelitian ini menyarankan peningkatan kapasitas masyarakat, pengembangan infrastruktur, dan penguatan kerja sama antara pemerintah, masyarakat, dan pelaku pariwisata untuk mengatasi tantangan ini.

- 44-53 **KEPUASAN WISATAWAN PANTAI TANJUNG PAPUMA, KABUPATEN JEMBER BERDASARKAN IMPORTANCE PERFORMANCE ANALYSIS**
Firda Diartika, Tri Rafika Diyah Indartin, Hablana Rizka

Pantai Tanjung Papuma, terletak di Kabupaten Jember adalah salah satu destinasi wisata pantai yang populer di Jawa Timur. Berbagai pengembangan wisata di Pantai Tanjung Papuma membawa banyak perubahan pada objek wisata terutama pada fasilitas penunjang dan pelayanan wisata di pantai tersebut. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui tingkat kepuasan dan tingkat kepentingan wisatawan terhadap fasilitas penunjang dan pelayanan wisata di Pantai Tanjung Papuma. Metode yang digunakan adalah importance performance analysis. Berdasarkan hasil analisis didapatkan variabel penunjang wisata yang menjadi prioritas utama untuk ditingkatkan yaitu kondisi toilet dan air bersih, kondisi tempat sampah, keberadaan pusat informasi wisata dan penunjuk arah di area wisata, kondisi penginapan, kondisi jalan menuju objek wisata, keberadaan penjaga pantai, dan peran masyarakat dalam memberi informasi. Variabel tersebut merupakan variabel penunjang wisata yang dinilai sangat penting bagi wisatawan Pantai Tanjung Papuma namun dinilai masih kurang kinerjanya sehingga wisatawan tidak merasa puas. Berdasarkan temuan tersebut, pengeloa Pantai Tanjung Papuma dan pemangku kepentingan lainnya, termasuk pemerintah daerah dan masyarakat sekitar, perlu fokus pada peningkatan infrastruktur dasar, peningkatan keterlibatan masyarakat lokal, penyediaan informasi yang jelas dan mudah diakses, serta peningkatan keamanan dan keselamatan wisatawan.

- 54-63 **KETERLIBATAN PEREMPUAN DALAM PENGELOLAAN HOMESTAY DI DESA WISATA KELIKI KABUPATEN GIANYAR**
Ni Luh Ketut Sri Sulistyawati, Ida Ayu Kalpikawati, I Wayan Jata, Kadek Andita Dwi Pratiwi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterlibatan perempuan dalam pengelolaan homestay di desa wisata Keliki Kabupaten Gianyar Bali. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif mengacu pada model Motivasi, Kesempatan dan Kemampuan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara dengan metode analisis data meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi perempuan dalam mengelola homestay didorong oleh keinginan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga, melestarikan budaya lokal, serta memperoleh pengakuan dan status sosial. Kesempatan yang tersedia bagi perempuan dalam sektor ini meliputi akses terhadap pendidikan dan pelatihan, peluang kewirausahaan, serta dukungan dari program-program pemberdayaan yang meningkatkan partisipasi mereka dalam ekonomi pariwisata. Kemampuan yang dibutuhkan perempuan sebagai pengelola homestay mencakup berbagai aspek, mulai dari manajemen operasional, komunikasi, pemasaran, hingga pengelolaan sumber daya manusia dan lingkungan.

- 64-73 **MANAJEMEN PROMOSI DESTINASI WISATA ALAM DESA ALLANG ASAUDE MELALUI MEDIA SOSIAL**
Sifra Huwae, Nining Yuniati, Dwi Rudi Susanto

Media sosial merupakan sarana yang digunakan untuk mempromosikan destinasi wisata kepada masyarakat luas. Desa Allang Asaude merupakan salah satu desa dengan potensi wisata alam yang memanfaatkan media sosial untuk memperkenalkan destinasi tersebut kepada pengguna media sosial. Salah satu content creator yakni Marthen Huwae memanfaatkan Instagram dan Tik-Tok untuk mempromosikan destinasi wisata alam